

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. P., Mansyur, H., & Susmiarti, S. (2014). Upaya Pengembangan Tari Mancak Padang di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 3(2), 78-84.
- Ariastini, N. N., Widhiarini, N. M. A. N., & Oktaviani, P. E. (2018). Strategi Pengembangan Mepantigan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Dalam Mendukung *Sport Tourism* di Bali.
- Anwar, K. (2009). *Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan Mojokerto*.
- Azis, A. (2021). Tari Simo Gringsing, Sebuah Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari di Kabupaten Batang. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 69-83.
- Data, P., & Pendidikan, S. (2021). Kebudayaan.(2021). Pengertian NUPTK. Gtk. Data. Kemendikbud, Go. Id. <http://gtk.data.kemdikbud.go.id/Home/Definisi>.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, 9(1), 41-52.
- Demolingo, R. H. (2015). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 1(2).
- Demolingo, R. H., Lanya, I., Paturusi, S. A., Sunarta, I. N., & Wiweka, K. (2022). *Strategy For Icm-Based Geotourism Development: Case Study Of The Olele Marine Protected Area, Indonesia*. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(5).
- Dewi, L., Demolingo, R. H., & Ba'amar, T. (2022). Poverty Reduction pada Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Wisata Bahari di Gorontalo. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2803-2810.
- Dewi, L., & Muharam, A. R. (2022). *Development Strategy North Toraja's Hidden Gem In Lembang Nonongan*. *International Journal of Social Science*, 2(1), 1081-1088.
- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(1), 59-69.

- Kartika, T., Ruskana, R., & Fauzi, M. I. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 121-138.
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi potensi wisata kuliner untuk pengembangan pariwisata di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1).
- Latif, B. S. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pesisir: Studi pada Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(62).
- Mularsari, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Bidang Jasa Pelayanan Hotel Roosseno Plaza Jakarta Di Masa New Normal Era. *Turn Journal*, 2(1), 17-30.
- Noho, Y., Modjo, M. L., & Ichsan, T. N. (2020). Pengemasan Warisan Budaya Tak Benda “Paiya Lohungo Lopoli” Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(2), 179-192.
- Normina, N. (2018). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad*, 15(28), 17-28.
- Nugraha, R. N., Yuliantini, T., & Karyatun, S. (2019). Tren Pariwisata DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 317-328.
- Nugraha, R. N., & Virgiawan, F. (2022). Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Objek Wisata Telaga Arwana Cibubur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6445-6454.
- Pradewi, S., & Lestari, W. (2012). Eksistensi tari opak abang sebagai tari daerah kabupten kendal. *Jurnal seni tari*, 1(1).
- Pradini, G., & Alya, D. (2022). Analisis Harga, Promosi, Produk Pariwisata Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2732-2744.
- Prasetya, A., Adnyana, P. P., Wiweka, K., Karyatun, S., Dewi, L., & Demolingo, R. H. (2021). Millennials’ Travel Behavior in Small Island Destination: The Overview of Gili Trawangan, Indonesia. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 28-37.

- Purwanggono, D. (2009). Konsep desa wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 4(2), 13-20.
- Rahmawati, Y. (2012). Pengenalan Budaya Melalui Bercerita untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Rianta, I. M., Santosa, H., & Sariada, I. K. (2019). Estetika Gerak Tari Rejang Sakral Lanang Di Desa Mayong, Seririt, Buleleng, Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 285-393.
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi kebudayaan dalam realitas sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16-30.
- Sahbania, S., Triana, E., & Asmariati, R. (2022). Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Di Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(3), 43-44.
- Sendi, S. (2020). Analisis Potensi Obyek Wisata Danau Sebedang Di Kabupaten Sambas (Doctoral dissertation, IKIP Pgri Pontianak).
- Shantika, B., & Mahaggangaa, I. G. A. O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN*, 2338, 8811.
- Sholihah, Q. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. Universitas Brawijaya Press.
- Soeswoyo, D. M., Jeneetica, M., Dewi, L., Dewantara, M. H., & Asparini, P. S. (2021). *Tourism Potential and Strategy to Develop Competitive Rural Tourism in Indonesia. International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 5(2), 131-141.
- Sugiarto, A., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Kendala Pengembangan Pariwisata di Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus Komponen Produk Pariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 18-25.
- Sutrisno, S. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Butik. *LITERATUS*, 4(2), 505-516.

Syaiful, S. (2021). Strategi Pengembangan Tari Zapin Api Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 96-114.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil Penelitian
1	Anggraini, F., Mansyur, H., Susmiarti (2014)	Upaya Pengembangan Tari Mancak Padang Di Nagari Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang	Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lokal ikut turun dalam pengembangan seni tari Mancak Padang dengan dan bagaimana strategi untuk mengembangkan tari tersebut.
2	Syaiful (2021)	Strategi Pengembangan Tari Zapin Api Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis	Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan sangat diperlukan dalam pengelolaan daya tarik wisata agar lebih tertata dan lebih berkembang dengan baik.
3	Titing Kartika, et. al (2018)	Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat	Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan penting adanya karena di dalam pengembangan daya tarik wisata membutuhkan suatu cara agar agar promosi berjalan dengan baik dan sesuai rencana.
4	Ni Nengah, A, et. al (2018)	Strategi Pengembangan Mepatingan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Dalam	Analisis Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang digunakan yaitu strategi stabilitas berguna untuk

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Metode	Hasil Penelitian
		Mendukung Sport Tourism Di Bali		penekanan akan nilai budaya, meningkatkan pemasaran dan meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan.
5	Fitra Delita, et. al (2017)	Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun	Analisis Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan dalam objek wisata alam penting adanya guna untuk mempromosikan, mengembangkan dan pengelolaan yang lebih baik lagi.



## Lampiran 2 Daftar Narasumber dan Pendamping Observasi

<b>Nama</b>	<b>Insitusi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>No Telp</b>
Helmayuri	Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung	Staff	085810104191
Abizar Algifari	Sanggar Seribu Ceria	Ketua	085886244902
Rini	Sanggar Seribu Ceria	Penari	085847573704
Hanafi	Pemilik Home Stay	Masyarakat lokal	085692391458
Esa Hadi Harmoko	Suku Dinas Pariwisata Kepulauan Seribu	Staff	082115764557
Taufik	Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung	Staff	085694363148

### Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana strategi pengurus sanggar seribu cerita/suku dinas pariwisata/masyarakat lokal dalam melakukan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?
2. Apakah strategi yang dilakukan sudah berjalan dengan optimal sesuai dengan rencana?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pengurus sanggar/suku dinas/masyarakat lokal dalam melakukan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan seni tari gebrak tidung?
5. Bagaimana mengatasi kendala dalam melakukan pengembangan tersebut?
6. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan seni tari gebrak tidung?
7. Apa yang menjadi peluang dan ancaman dalam melakukan pengembangan tsb?
8. Apa yang menjadi tantangan untuk pengembangan seni tari gebrak tidung sebagai atraksi wisata agar lebih dikenal oleh wisatawan dan masyarakat luar?
9. Apa saja upaya promosi yang dilakukan oleh pengurus sanggar/masyarakat lokal/suku dinas pariwisata dalam meningkatkan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?
10. Bagaimana usaha pengurus sanggar/penari dalam menciptakan daya tarik wisata seni tari agar lebih menarik lagi?
11. Apakah atraksi wisata (tari gebrak tidung) yang dikembangkan oleh sanggar seribu cerita sudah berjalan dengan baik?
12. Apakah aksesibilitas dan fasilitas yang dimiliki Pulau Tidung / sanggar seribu cerita sudah cukup optimal dalam pengembangan atraksi wisata Seni Tari Gebrak Tidung ini?
13. Apakah kelembagaan dan SDM (sumber daya manusia) pariwisata yang dimiliki oleh dinas pariwisata dan masyarakat lokal pulau tidung sudah cukup optimal dan memenuhi standar sertifikasi dalam pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung ini?



#### Lampiran 4 Hasil Wawancara Penelitian

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
1	Bagaimana strategi suku dinas pariwisata, pengurus sanggar dan masyarakat lokal dalam melakukan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?			
	Sebenarnya untuk kesenian bukan dari parekraf, namun biasanya strategi pengembangan bisa dimulai dengan memanggil pelatih seni tari yang lebih berkompeten karena pada saat ini para penari belajar otodidak seperti melalui youtube dan diaplikasikan dengan membuat tarian-tarian ataupun kesenian lain lalu diajarkan ke adik-adiknya	Strategi yang digunakan pertamakali dengan meluncurkan seni tari di sekolah dasar yang mana ketika mereka sudah lanjut ke SMP akan meregenerasi kembali untuk diajarkan kepada adik-adik dibawahnya	Dengan terus berlatih, tapi karena kita tidak mempunyai pelatih, biasanya kita inisiatif belajar secara otodidak melalui youtube	Salah satu yang masyarakat lokal seperti saya hanya bisa dapat mendukung, selama kegiatan tersebut baik untuk kebudayaan dan masyarakat di Tidung ini
2	Apakah starategi yang dilakukan sudah berjalan dengan optimal sesuai dengan rencana?			
	Belum, karena kegiatan sempat terhenti karena adanya Covid-19	Belum optimal, karena belum semua direalisasikan karena keterbatasan biaya dan sempat terhambat karena pandemi Covid-19	Belum karena kita membutuhkan pelatih	Belum karena dukungan saja tidak cukup, setidaknya harus ikut menyumbang

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
3	Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi suku dinas pariwisata, pengurus sanggar dan masyarakat lokal dalam melakukan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?			
	Sumber daya manusianya dan keterbatasan biaya	Sumber daya manusia, biaya, motivasi dan dukungan masyarakat ataupun lembaga kesenian lainnya	Sumberdaya manusia, biaya dan jadwal masing-masing penari yang berbeda	Faktor rasa akan pentingnya kesenian tradisional untuk dilestarikan
4	Hal apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan seni tari gebrak tidung?			
	Tidak adanya pelatih yang kompeten, regenerasi yang belum terlaksana karena kakak-kakak yang sudah mahir pada merantau keluar pulau untuk kuliah jadi tidak ada yang membimbing adik-adiknya, dan alat musik tradisional yang memang agak sulit untuk dimainkan	Sumber daya manusia dan keterbatasan biaya. Karena tidak mudah menimbulkan minat bakat dalam kesenian ditambah bercampurnya budaya luar (melalui sosial media,dll)	Fasilitas yang belum lengkap, kita harus menyewa kostum di luar pulau tidung yang mana hal tersebut mengeluarkan lebih banyak biaya	Menurut saya biaya
5	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?			
	Menurut saya bisa dengan memanggil pelatih khusus dari luar Pulau Tidung	Untuk saat ini cara mengatasi kendala tersebut dengan cara terus merangkul SDM agar tetap semangat mengikuti kegiatan kesenian seperti semangat	Para anggota Sanggar Seribu Ceria saling membantu dalam hal penyewaan kostum	Dengan cara membantu menyumbang walaupun seikhlasnya

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
		dalam mengikuti latihan-latihan		
6	Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan seni tari gebrak tidung?			
	<p>Kekuatan : sebenarnya apabila aktif kembali seperti dulu mulai dari muda hingga dewasa ikut serta dalam menampilkan kesenian-kesenian yang ada, mereka semangat</p> <p>Kelemahannya : Karena pandemi dan sanggar menjadi vacuum, jadi fokus para penari dan pemain musik sudah terbelah dan sulit membagi waktu karena sudah mempunyai kesibukan masing-masing</p>	<p>Kekuatan : dari internal kita seperti sama-sama merangkul memberi semangat dan motivasi</p> <p>Kelemahan : Kurangnya biaya dan pengaruh budaya luar yang tidak bisa dikontrol/disaring baik-buruknya, banyaknya alat musik yang dipakai dan lamanya pelatihan untuk alat musik tradisional, serta sumber daya manusia yang masih malu-malu, sehingga harus benar-benar dirangkul (private gratis) agar tidak berhenti di tengah jalan</p>	<p>Kekuatan : para anggota saling memberi semangat</p> <p>Kelemahan : kurangnya biaya dan perbedaan keseharian (kesibukan) antar anggota. Karena sudah ada yang merantau</p>	<p>Kekuatan : masyarakat terus mendukung tentang kesenian yang ada</p> <p>Kelemahan : biaya</p>

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
h7	Apa yang menjadi peluang dan ancaman dalam melakukan pengembangan tsb?			
	Peluang : para penari yang rajin kreatif seperti otodidak dalam membuat tarian Ancaman : susah nya membagi waktu antara penari senior untuk mengajarkan adik-adiknya jadi regenerasi belum terlaksana dengan baik	Peluang : Seni tari gebrak tidung masih dalam kategori baru yang berpeluang untuk ditampilkan sebagai tarian penyambutan ataupun event-event lain Ancaman : kebiasaan berbain gadget sehingga turunya minat akan kesenian	Peluang : para penari senior sukarela mengajarkan tarian-tarian kepada adik-adik yang berada dibawahnya. Termasuk tarian gebrak tidung ini Ancaman : naik turunnya minat karena kegiatan lebih banyak dihabiskan untuk bermain gadget	Peluang : dari yang saya lihat semangat yang masih ada dari para penari Ancaman : mulai masuknya budaya luar yang membuat anak-anak kita terfokus pada hp
hhhh8	Apa yang menjadi tantangan untuk pengembangan seni tari gebrak tidung sebagai atraksi wisata agar lebih berkembang dan dikenal oleh wisatawan dan masyarakat luar pulau tidung?			
	Pengelolaan sanggar yang harus segera dilakukan seperti regenerasi	Semangat yang penting. Bagaimana kita bisa mengalihkan dari fokus bermain gadget ke kegiatan yang bermanfaat	Menjaga minat dan semangat tim sehingga diperlukan saling memotivasi	Membuat anak-anak kita ini lebih aktif dalam kesenian
9	Apa saja upaya promosi yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung?			
	Untuk sekarang karena memang parekraf dan kebudayaan sudah berbeda, dan tarian sudah	Melalui media sosial seperti instagram youtube dan bekerjasama dengan sanggar	Biasanya melalui sosial media instagram, mengikuti lomba dan	Mungkin sekarang bisa dengan melalui sosial media atau dari

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
	dibawah nauangan kebudayaan. Tapi untuk promosi biasanya mereka (Sanggar Seribu Ceria) setiap minggu menampilkan keseniannya untuk menyambut para tamu dan parekraf ikut serta untuk mengizinkan hal tersebut. Lalu biasanya dishare melalui sosmed instagram dan membuka stand-stand di mall jakarta. Disitu kita kenalkan bahwa pulau-pulau di Kepulauan Seribu masing-masing memiliki daya tarik tersendiri	diluar tidung (Sanggar Silaben). Membuat acara-acara kesenian atau lomba tari seperti yang disebut dengan “Panggung Rijing” yang merupakan event kesenian, diadakan di lokasi sekitar Jembatan Cinta itu biasana kita yang buat untuk menumbuhkan minat sekaligus promosi namun hanya lingkup Pulau Tidung	tarian penyambutan tamu	mulut ke mulut
10	Bagaimana usaha suku dinas pariwisata, pengurus sanggar dan masyarakat lokal dalam menciptakan daya tarik wisata seni tari gebrak tidung agar lebih menarik lagi?			
	Mengikutsertakan seni tari gebrak tidung dalam acara-acara. Seperti acara <i>digital island</i> yang diadakan di dekat Jembatan Cinta kemarin	Membuat event kesenian yang ditampilkan oleh ratusan penari, mempertahankan alat musik tradisional yang berbahan dasar dari alam karena disitulah salah	Lebih sering berlatih agar luwes sehingga ketika tampil menjadi lebih menarik dan semangat	Bisa dengan membuat acara kesenian seperti lokasi di Jembatan Cinta

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
		satu keunikannya. Seperti alat musik dari kerang yang dapat ditiup dan dimainkan		
11	Apakah atraksi wisata seni tari gebrak tidung yang dikembangkan sudah berjalan dengan baik?			
	Belum masih banyak yang harus dikelola seperti memanggil pelatih yang lebih handal agar terarah	Belum berjalan dengan baik masih banyak yang harus diperbaiki.	Belum karena Sanggar baru aktif kembali tahun ini, pasca pandemi Covid-19	Mungkin belum karena kita semua disini terhambat karena ada pandemi kemarin
12	Apakah fasilitas yang dimiliki pulau tidung / sanggar seribu ceria sudah cukup optimal dalam pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung ini?			
	Belum masih kurang kalau saya bilang, karena keterbatasan biaya. Apabila mereka ingin tampil mereka harus menyewa kostum dulu ke Jakarta	Belum. Pertama kostum kita belum ada selalu menyewa dari jakarta. Alat musik dari audio karena lamanya pelatihan untuk alat musik tradisional	Belum, kita masih harus mencari kostum sendiri, membuat alat musik sendiri	Adanya Sanggar Seribu Ceria yang merupakan sarana untuk berlatih didalamnya, namun saya dengan masih belum cukup lengkap didalamnya
13	Apakah kelembagaan dan SDM yang dimiliki sudah cukup optimal dan memenuhi standar sertifikasi dalam pengembangan atraksi wisata seni tari gebrak tidung ini?			
	Belum optimal perlu di kelola kembali	Belum optimal	Belum	Sepertinya perlu dikelola kembali
14	Apa rencana kedepan untuk pengembangan seni tari gebrak tidung?			

NO	Wawancara dengan Narasumber			
	Helmayuri (Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)	Algifari (Ketua Sanggar Seribu Ceria)	Rini (Penari Sanggar Seribu Ceria)	Hanafi (Masyarakat Lokal)
	Menurut saya dengan memanggil pelatih, memperbanyak latihan dan sering ikut serta dalam acara ataupun lomba-lomba	Rencana kedepan untuk pengembangan tari gebrak tidung sudah ada, insyaallah. jadi nanti kita akan membuat event dimana tari gebrak tidung ini akan ditarikan dengan beberapa ratus peserta. Hanya saja harus latihan dengan sungguh-sungguh.	Mengajarkan kembali kepada adik-adik yang ada disekolah dasar akan kesenian tari, termasuk seni tari gebrak tidung ini agar lebih mahir	Bisa dengan sering ikut serta dalam acara kesenian dan perlombaan





## Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Observasi dan Wawancara Peneliti



(Sesi wawancara dengan bu Helmayuri, Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung)



(Foto bersama bu Helmayuri di Pulau Tidung. Lokasi Jembatan Cinta)





(Ibu Helmayuri menjelaskan salah satu daya tarik Pulau Tidung, Jembatan Cinta)



(Observasi Pulau Tidung Kecil)



(Observasi Museum Anemon, Pulau Tidung Kecil)



(Foto bersama Bpk. Taufik dan Ibu Helmayuri selaku Suku Dinas Pariwisata Pulau Tidung di Posko informasi turis bagian Jembatan Cinta)



(Foto bersama Bpk. Algi selaku Pengurus Sanggar Seribu Ceria, Pulau Tidung)

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
PROGRAM STUDI : SI - MANAJEMEN, SI - AKUNTANSI, DAN SI - PARIWISATA  
Jl. Sawu Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7886700 (Hunting)  
Fax. 7802718, 7802719 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

---

Nomor : 032/Riset/DTT/BI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Tempat Riset

Kepada : Yang Terhormat:  
Bapak/ Ibu Pimpinan,  
Staf Kelurahan Pulau Tidung  
Kelurahan Pulau Tidung  
Pulau Tidung Barat  
Jakarta, 14520

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa semester akhir,  
kami mohon izin pada Bapak/ Ibu agar memberikan akses untuk informasi/data  
yang diperlukan mahasiswa berikut:

Nama mahasiswa : A'isyah Zhafirah  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 30 Desember 2000  
Nomor Pokok/NIM : 193404516028  
Program Studi : Pariwisata  
Konsentrasi : Pengembangan Destinasi  
Jenjang Pendidikan : SI  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Seni Tari Gebrak Tidung  
Sebagai Atraksi Wisata Di Pulau Tidung, Kepulauan  
Seribu  
Alamat : Jl. Pinang, RT. 02/14, No. 12, Pamulang, Tangerang  
Selatan  
Telepon : 089607872464

Perlu kami jelaskan, bahwa data dan informasi yang diperoleh akan  
dipergunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak  
untuk dipublikasikan.  
Atas diterimanya permohonan ini serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan  
terima kasih.

Jakarta, 19 Januari 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

  
**Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec., Ph.D.**

Tembusan :  
- Arsip.



## Lampiran 7 Laporan Bimbingan



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Program Studi : S1- Manajemen, S1- Akuntansi, dan S1- Pariwisata

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [fbunam49@gmail.com](mailto:fbunam49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193404516028  
Nama : AISYAH ZHAFIRAH  
Program Studi : Pariwisata  
Konsentrasi : PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 November, 2022	bab i – bab iii dengan daftar pustaka	Sudah Ditanggapi
12 November, 2022	perubahan judul	Sudah Ditanggapi
12 November, 2022	revisi kerangka analisis	Sudah Ditanggapi
12 November, 2022	revisi	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 February, 2023	list wawancara untuk suku dinas pariwisata / pengurus sanggar / masyarakat lokal	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	bab 4	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	revisi bab 4.2	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	bab 4.3	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	bab 4-5	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	revisi lampiran dan daftar isi	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 February, 2023	revisi lampiran dan daftar isi	Sudah Ditanggapi



## Lampiran 8 Hasil Turnitin

A'isyah Zhafirah.TA

### ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>3</b> %	<b>1</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>5</b> %
<b>2</b>	<b>journal.lppmunindra.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes ☒ On Exclude matches ☒ < 1%  
Exclude bibliography ☒ On

